

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Hornit Winasista Utami  
NIM : 7101409156  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dra. Dwi Astuti, M.Pd**

NIP. 19610123 198601 2 001

Kepala Sekolah

SMA Negeri 11 Semarang



## KATA PENGANTAR

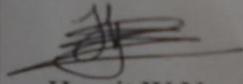
Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan. Laporan PPL2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. S.Martono, M.Si., dekan FE Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., ketua jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., selaku kordinator dosen pembimbing.
6. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si selaku dosen pamong pendidikan akuntansi.
7. Dra.Hj. Sri Nurwati, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang.
8. Kusno, S.Pd., sebagai kordinator guru pamong PPL.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 11 Semarang.
10. Semua siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang.
11. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
12. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang.
13. dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat kesalahan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan  
  
Hormit W.U  
NIM. 7101409156

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	v
<b>BAB 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan PPL .....	1
1.3 Manfaat PPL .....	2
<b>BAB 2 Landasan Teori</b>	
2.1 Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	3
2.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	4
2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	5
2.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
<b>BAB 3 Pelaksanaan</b>	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2.....	9
3.2 Tempat .....	9
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.4 Materi Kegiatan .....	12
3.5 Proses Bimbingan .....	12
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	12
<b>Refleksi Diri</b> .....	13
<b>Lampiran</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di SMA Negeri 11 Semarang
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa yang Diajar
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
5. Lampiran 5 : Kalender Pendidikan SMA Negeri 11 Semarang
6. Lampiran 6: Rekap Kegiatan Mahasiswa PPL
7. Lampiran 7 : Agenda PBM
8. Lampiran 8 : Promes dan Prota
9. Lampiran 9 : Silabus
10. Lampiran 10 : RPP

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

### **1.2 Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **1.3 Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c) Terbantu tenaga pengajarnya.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomer 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas ;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
7. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang ;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **2.2 Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

## **2.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

### **1. Landasan KTSP**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian,

alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012, dan berakhir maksimal pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **3.2. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang yang beralamat di jalan Lamper Tengah, Semarang.

#### **3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **3.3.1. Penerjungan ke sekolah latihan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMA Negeri 11 Semarang pada tanggal 3 Agustus 2012 oleh Dra. Dwi Astuti, M.Pd sebagai kordinator dosen pembimbing kepada Dra. Hj. Sri Nurwati M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang dan Kusno S.Pd, sebagai kordinator guru pamong PPL.

##### **3.3.2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan agar bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

##### **3.3.3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir, kemudian guru memberi motivasi pada siswa.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di SMA Negeri 11 Semarang, memiliki fasilitas yang bisa mendukung media pembelajaran seperti tersedianya LCD, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran yang komunikatif.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

- 1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

## 2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

## 3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

## 6. Memberikan Penguatan

Biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah 'Tepat sekali'

## 7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar KBM bisa berjalan maksimal. Dalam hal ini praktikan belum mampu menguasai sepenuhnya kondisi situasi siswa.

## 8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

## 9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum.

#### 10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### 11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

### **3.4. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 2 kelas dalam seminggu, yaitu kelas XI IS 1 dan XI IS 2. Masing – masing kelas selama 5X45 menit, mata pelajaran yang diampu adalah Ekonomi. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung yaitu tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Pemerintah

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

Pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang akan diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, pemberian tugas kepada siswa, teknik pembuatan soal yang baik, cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif, cara membuat soal remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

### **3.6. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Hal–hal yang mendukung selama PPL II berlangsung: Adanya proses pembimbingan yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

## REFLEKSI DIRI

Pengalaman melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan dengan segala kegiatan – kegiatan yang dilakukan baik yang menyenangkan atau kurang menyenangkan yang menjadikan pendewasaan diri. PPL bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi**

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang ada di sekitar kita yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala ekonomi yang terjadi. Ilmu yang terjadi di kehidupan sehari – hari yang ada di masyarakat dan dapat di aplikasikan di segala aspek perekonomian.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Sampai saat ini, ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh sebagian besar siswa, di sisi lain ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA IPS dan kelas X

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas X, XI dan XII dilengkapi dengan LCD untuk KBM dengan multimedia, adapun perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran ekonomi. Serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer yang telah tersambung dengan internet yang digunakan siswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. SMA Negeri 11 Semarang letaknya di tengah perumahan warga, jauh dengan jalan raya sehingga cukup tenang tetapi tetap mudah untuk dijangkau.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran ekonomi bernama Drs. Muh. Hasyim beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran ekonomi yang sangat baik. Beliau telah lama mengampu mata pelajaran ekonomi sehingga beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas. Menurut beliau, yang terpenting adalah bagaimana menanamkan konsep yang matang kepada siswa sehingga ketika siswa sudah bisa menguasai konsep secara matang dan pemahaman akan soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan,

sehingga siswa akan mampu mengerjakan segala permasalahan dalam mata pelajaran ekonomi itu, yang biasanya tertuang dalam soal-soal yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada guru praktikan selalu menekankan akan pentingnya penanaman konsep kepada siswa dan contoh soal-soal yang mampu meningkatkan pemahaman siswa itu. Guru pamong selalu memberikan motivasi dan beliau juga sangat terbuka sehingga guru praktikan memperoleh banyak hal dari guru pamong.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan ekonomi adalah dosen yang berasal dari Jurusan Ekonomi UNNES yaitu Amir Mahmud, Spd, M.Si. beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang telah cukup berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar ekonomi maupun membimbing mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. Beliau juga figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positive. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan.

#### **D. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA 11. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran ekonomi sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran ekonomi ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari perekonomian. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

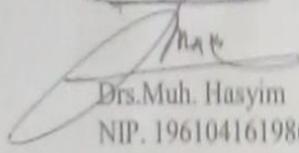
Pada Jurusan Ekonomi, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan ekonomi, yaitu Strategi Belajar Mengajar Ekonomi, Evaluasi Pembelajaran Ekonomi serta Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk ekonomi. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Ekonomi.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Drs. Muh. Hasyim  
NIP. 196104161986031011

Praktikan

  
Hornit W.U  
NIM. 7101409156